

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian permasalahan tentang perbedaan suhu pada *reefer cargo manifest* dengan suhu pada *reefer container* di MV. Hanjin Port Kelang guna mengurangi dampak terjadinya perbedaan suhu sehingga kerugian yang di timbulkan bisa diturunkan, maka sebagai bagian akhir dari skripsi ini penulis mencoba memberikan beberapa simpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah yang berkaitan dengan skripsi ini yaitu :

1. Penyebab terjadinya perbedaan suhu pada *reefer cargo manifest* dengan suhu pada *reefer container* adalah karena kerusakan alat – alat kelistrikan *reefer* di kapal terutama *plug* yang konslet terbakar karena terkena air hujan di MV. Hanjin Port Kelang.
2. Perbedaan suhu pada *reefer cargo manifest* dengan *reefer container* di MV. Hanjin Port Kelang, pada saat dipelabuhan muat mengakibatkan kapal mengalami keterlambatan pemberangkatan, sehingga kerugian akan timbul karena membutuhkan waktu tambahan untuk mengkonfirmasi perbedaan suhu tersebut, setiap permasalahan yang timbul dalam kegiatan bongkar muat berpotensi untuk meningkatkan *dwelling time* sehingga menimbulkan kerugian terutama bagi pemilik kapal maupun pemilik barang. Seluruh risiko yang timbul mengakibatkan kerugian waktu dan biaya.

3. Cara penanganan yang dilakukan oleh MV. Hanjin Port Kelang adalah apabila masih di pelabuhan muat secepatnya menghubungi pihak darat untuk menanggulangi perbedaan suhu tersebut, dan pihak kapal membuat *letter of indemnity* atau surat jaminan apabila perbedaan suhu tidak bisa ditanggulangi. Penanggulangan saat kapal sedang berlayar yaitu segera memperbaiki dan mengganti komponen mesin *reefer* yang rusak dan menghubungi pihak pencharter melalui *e-mail*.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diambil diatas maka dapat di tarik beberapa saran agar dapat terwujud suatu proses bongkar muat yang efektif dan efisien. Adapun saran-saran pemecahan masalah yang dapat dihimpun adalah sebagai berikut:

1. Mengatasi perbedaan suhu pada *reefer cargo manifest* dengan *reefer container* yang terjadi agar dapat diminimalkan adalah dengan meningkatkan pelaksanaan ketika muat, ketelitian dalam mengecek ulang suhu sebelum kedua pihak setuju. Melakukan pengecekan secara berkala dan memastikan bahwa suhu pada *reefer cargo manifest* dengan *reefer container* tidak terdapat perbedaan.
2. Mengatasi dampak perbedaan suhu *reefer cargo manifest* dengan *reefer container* dengan mengadakan perundingan dengan pihak pencharter sehingga mendapat suatu jawaban dan bukan *statement*.

3. Meningkatkan kualitas perwira kapal sehingga didapat perwira yang mempunyai kecakapan dan mental yang baik dalam menangani masalah dan melakukan tanggung jawabnya.

